ISSN: 2775-7145 (Online)
ISSN: 3030-9298 (Cetak)
Accreditation: **SINTA 5** (SK. No. 79/E/KPT/2023), 11 May 2023.

JIPPM (**Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat)**
2024: 4 (3): 255 – 261.
https: https://jippm.uho.ac.id/index.php/e_penyuluhan
doi: https://doi.org/10.56189/jippm.v4i3.

EFEKTIVITAS MEDIA CETAK POSTER DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI TENTANG PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT TANAMAN PADI SAWAH DI DESA LAMBUDONI KECAMATAN ANDOWIA KABUPATE KONAWE UTARA

Dasahrani Putri Wulandari[1], Ima Astuty Wunawarsih[1]*, Salahuddin[1], Darsilan Dima[1]

[1] Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

*** Corresponding Author**: ima.astuty.w_faperta@uho.ac.id

To cite this article:

Wulandari, D. P., Wunawarsih, I. A., Salahuddin, S. & Dima, D.(2024). Efektivitas Media Cetak Poster dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani Tentang Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi Sawah di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. *JIPPM (Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat),* 4(3), 255 – 261. http://dx.doi.org/10.56189/jippm.v4i3.

Received: 18 Desember 2023**; Accepted:** 28 Agustus 2024**; Published:** 30 September 2024

ABSTRACT

The objective of this study is to ascertain the efficacy of printed media, specifically posters, in enhancing farmers' understanding of pest and disease control in paddy rice plants. The study population consisted of all rice farmers in Lambudoni Village, Andowia Subdistrict, with a total of 187 farmers comprising nine farmer groups. The number of research samples was determined using the Slovin formula with a degree of error set at 15% (0.15), resulting in a sample size of 36 respondents. The research sample was selected through the use of the simple random sampling method. The data collection techniques involved the distribution of posters regarding the control of pests and diseases of paddy rice plants, accompanied by a list of questions in the form of a questionnaire. The data were subjected to descriptive and quantitative analysis. This research was designed as a true experimental design with a pre-test post-test control group. Subsequently, the efficacy of the media can be evaluated through the implementation of a media effectiveness test. The results demonstrated that the utilization of printed media in the form of posters in agricultural extension activities, with a composition of 60:40 (picture: writing), has been proven to be an effective approach in enhancing the knowledge of wetland rice farmers in controlling pests and diseases in Lambudoni Village, Andowia District, North Konawe Regency. The composition of a poster is an important factor in conveying messages and extension information to farmers. The use of images on a poster can help farmers to focus more on the information presented and to understand the content more easily.

Keywords: *Print Media, Farmer Knowledge, Agricultural Extension.*

PENDAHULUAN

Pertanian padi sawah merupakan sektor krusial dalam perekonomian Indonesia, mengingat padi adalah salah satu komoditas utama yang mendukung ketahanan pangan nasional (Martadona, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, padi sawah menyumbang sekitar 35% dari total produksi pangan negara ini. Namun, produksi padi sering terhambat oleh serangan hama dan penyakit, yang dapat menurunkan hasil panen secara signifikan. Hama seperti wereng, ulat grayak, dan penyakit seperti blast dan bulai sering kali menyerang tanaman padi, menyebabkan kerugian panen yang besar. Sari et al (2024), menjelaskan bahwa kerugian akibat hama dan penyakit padi mencapai 20-30% dari total hasil panen, yang berimplikasi pada ekonomi petani dan ketahanan pangan secara keseluruhan.

CONTACT Ima Astuty Wunawarsih ima.astuty.w_faperta@uho.ac.id

Menanggulangi masalah ini tentu memerlukan pengetahuan yang memadai bagi petani tentang teknik pengendalian hama dan penyakit terkhusus pada tanaman padi sawah. Edukasi yang efektif dapat membantu petani mengidentifikasi dan menangani masalah yang dihadapinya dengan lebih baik (Nugraha et al., 2024). Nuraisah & Kusumo (2019) menyatakan bahwa pemahaman yang baik yang dimiliki petani tentang usahataninya akan dapat mengurangi kerugian panen yang dialaminya. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan penyuluhan yang mampu memberikan peningkatakan pemahaman pada petani terkhusus pada pengendalian hama dan penyakit tanaman padi sawah.

Keberhasilan usahatani tidak terlepas dari peran serta penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani beserta keluarganya (Srihidayati, 2022). Dimana terjadi kegiatan dalam alih pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh lapangan kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar rmengajar. Penyuluhan bisa menjadi sarana kebijaksanaan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam situasi petani yang tidak mampu mencapai tujuannya karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Sebagai sarana kebijakan hanya jika sejalan dengan kepentingan pemerintah atau organisasi yang mendanai jasa penyuluhan guna mencapai tujuan petani tersebut (Kaompa et al., 2015; Saihani & Jamil, 2017).

Penyelengaraan kegiatan penyuluhan pertanian salah satunya adalah penyampaian informasi dan teknologi pertanian kepada pengguna, informasi dan teknologi pertanian tersebut bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media penyuluhan. Berbagai media penyuluhan dapat digunakan untuk mengemas informasi dan teknologi yang akan disampaikan kepada petani sebagai pengguna teknologi, seperti media cetak, media audio, audio visual, media berupa obyek fisik atau benda nyata (Maskur, 2019; dan Erawati et al., 2019). Media apapun yang digunakan, pada prinsipnya harus dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dikalangan kelompok sasaran petani.

Terdapat berbagai metode penyuluhan, dan di antaranya media cetak seperti poster merupakan alat komunikasi yang sederhana namun efektif. Poster dapat menyampaikan informasi dengan cara yang visual dan mudah dipahami, serta memungkinkan petani untuk mengakses informasi penting dalam format yang ringkas (Rizal, 2021). Penelitian oleh Nurfathiyah & Rendra (2020) menunjukkan bahwa penggunaan poster dalam program penyuluhan pertanian dapat meningkatkan pengetahuan petani lebih baik dibandingkan dengan metode penyuluhan lainnya. Poster dapat memudahkan pemahaman informasi melalui gambar dan teks yang jelas, sehingga sesuai untuk petani dengan berbagai latar belakang pendidikan. Selanjutnya, Wibowo et al (2023) menemukan bahwa media cetak, termasuk poster, secara signifikan meningkatkan pemahaman petani tentang teknik budidaya padi. Selain itu, penggunaan poster dalam program pelatihan dapat membantu petani lebih cepat mengidentifikasi dan menangani permasalahan yang timbul dalam usahataninya (Sukadi et al., 2020). Dengan desain yang tepat, poster dapat menjadi alat yang berharga dalam mengedukasi petani tentang langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, seperti dalam kegiatan pengendalian hama dan penyakit.

Salah satu upaya untuk penyampaian informasi dan mampu meningkatkan pengetahuan petani dalam kegiatan penyuluhan pertanian adalah dengan menggunakan media cetak poster sebagai alat bantu penyuluhan di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Kegiatan penyuluhan pertanian menggunakan media cetak poster sebagai salah satu alat untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada petani. Dimana media cetak sangat membantu bagi penyuluh untuk dapat memberikan penyuluhan secara luas, efektif dan efisien, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petani padi sawah.

Meskipun penggunaan poster telah terbukti efektif, masih penting untuk mengevaluasi sejauh mana media cetak ini dapat meningkatkan pengetahuan petani secara spesifik dalam konteks pengendalian hama pada tanaman padi sawah di Desa Lambudoni. Permasalahan ini tentu saja berakibat pada efektivitas media cetak poster yang diberikan oleh penyuluh kepada petani. Oleh karena itu, kajian tentang efektifitas media cetak poster dalam meningkatkan pengetahuan petani tentang pengendalian hama penyakit padi sawah di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Dengan maksud untuk melihat sejauh mana penggunaan media cetak poster dalam penyuluhan yang dilakukan efektif untuk meningkatkan pengetahuan petani mengenai pengendalian hama penyakit padi sawah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara pada bulan Juli sampai September 2023. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara purposive dengan pertimbangan

bahwa mayorita masyarakat di Desa Lambudoni memiliki mata pencaharian utama sebagai petani padi sawah dan tergabung dalam kelompok tani, serta adanya seorang penyuluh yang aktif dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia yang berjumlah 187 orang petani yang tergabung dalam 9 kelompok tani. Jumlah sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin dengan derajat kesalahan/eror yang ditetapkan sebesar 15% (0,15), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 36 orang responden. Sampel penelitian diambil dengan metode *simple random sampling* (sampel acak sederhana) (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar poster tentang pengendalian hama tanaman padi sawah dan memberikan daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Variabel penelitian yaitu efektivitas penggunaan media cetak (poster) dalam meningkatkan pengetahuan petani dalam pengendalian hama tanaman padi sawah. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini didesain sebagai penelitian *true experimental design* (eksperimental sebenarnya) dengan kategori *thepre-test post-test countrol group design*. Sampel penelitian diberi perlakuan *(treatment)* selama waktu tertentu. *Pre-test* diberikan sebelum *treatment*, dan *post-test* diberikan setelah *treatment*. Kemudian untuk mengetahui efektivitas media dapat dilakukan dengan menggunakan uji efektivitas media x 100% (Ginting,1999). Kriteria efektivitas peningkatan pengetahuan melalui media cetak poster yang diberikan kepada para petani sasaran untuk peningkatan pengetahuan petani pada kegiatan penyuluhan pengendalian hama penyakit tanaman padi sawah, yaitu 0% - 49% (tidak efektif), dan 50% - 100% (efektif) (Sudjana,1989).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden merupakan penjelasan terkait karakater demografi yang dimiliki oleh petani padi sawah sebagai responden dalam penelitian ini. Gambaran umum responden juga akan memberikan penjelasan terkait potensi yang mungkin dimiliki oleh setiap individu petani di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Gambaran umum responden dalam penelitian ini akan dilihat dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan luas lahan yang digarap oleh petani di Desa Lambudoni. Untuk penjelasan lebih merinci terkait Gambaran umum reesponden dalam hal ini petani padi sawah di Desa Lambudoni dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Gambaran Umum Responde Petani Padi Sawah di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.

No.	Karakteritik Petani Padi Sawah	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	**Umur**		
	15 - 55 Tahun (Produktif)	29	80,56
	> 55 Tahun (Tidak Produktif)	7	19,44
2	**Tingkat Pendidikan**		
	Pendidikan Dasar (SD)	9	25
	Pendidikan Menengah Pertama (SMP)	15	41,67
	Pendidikan Menengah Atas (SMA)	10	27,78
	Perguruan Tinggi (S1)	2	5,55
3	**Pengalaman Berusahatani**		
	< 5 Tahun (Kurang Berpengalaman)	-	-
	5 - 10 Tahun (Cukup Berpengalaman)	15	41,67
	> 10 Tahun (Berpengalaman)	21	58,33
4	**Luas Lahan Garapan**		
	< 0,5 Hektar (Sempit)	-	-
	0,5 Hektar - 2,0 Hektar (Sedang)	35	97,22
	> 2,0 Hektar (Luas)	1	2,78
	Jumlah Keseluruhan Responden	**36**	**100**

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.

Tabel 1 menunjukkan bahwa usia petani responden didominasi pada rentang usia 15 hingga 55 tahun.

Usia ini, umumnya petani sudah berkeluarga dan sedang mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti memberi nafkah keluarga. Usia ini juga berhubungan dengan kondisi fisik yang masih normal untuk melakukan kegiatan usahatani. Usia produktif biasanya masih mempunyai semangat yang lebih besar dibandingkan usia yang nonproduktif, sehingga usia produktif sangat potensial untuk lebih meningkatkan peran sertanya dalam setiap kegiatan, namun ada 2 responden yang berusia non produktif. Usia nonproduktif masih aktif melakukan usahatani karena responden sudah terbiasa bekerja sejak kecil, selain itu responden juga mencari kesibukan untuk menghilangkan rasa jenuh. Kegiatan berusahatani ini dinilai wajar dilakukan oleh responden yang berusia nonproduktif karena sudah menjadi rutinitas sehari-hari, meskipun kegiatan yang dilakukan bersifat ringan, misalnya melaksanakan pemanenan, perawatan pemupukan dan lain-lain. Amelia et al (2022) menjelaskan bahwa petani dengan umur produktif memiliki kemampuan fisik dan pola pikir yang sangat baik untuk dapat menyerap informasi inovasi baru dan mengaplikasikannya. Selain itu, umur petani mempengaruhi proses budidaya tanaman mulai dari proses pemikiran sampai proses berjalannya kegiatan budidaya yang dijalankan (Olii et al 2023).

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa persentase tingkat pendidikan responden terbesar pada tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), yaitu 15 orang responden dengan persentase sebesar 41,67%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden di Desa Lambudoni cukup memadai sehingga diharapkan responden mudah menerima informasi dan memahami pesan yang disampaikan melalui media poster, karena pendidikan formal yang ditempuh petani, akan berpengaruh pada kemudahan untuk memahami atau menerima informasi yang disampaikan melalui media poster, sehingga dengan perolehan informasi dari poster tersebut dapat menambah pengetahuan responden dalam peningkatan pengetahuan petani padi sawah tentang pengendalian hama penyakit yang menyerang tanaman padi sawah. Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih baik akan lebih mudah dalam menerima informasi daripada orang dengan tingkat pendidikan yang kurang (Ni'mah & Muniroh, 2015).

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa pengalaman berusahatani padi sawah responden didominasi pada kisaran lebih dari 10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 21 orang atau 58,33% yang termaksud dalam kategori berpengalaman. Kemudian sebanyak 15 orang atau 41,67% petani responden memiliki pengalaman berusahatani berkisar antara 5 – 10 tahun yang termaksud dalam kategori cukup berpengalaman. Pengalaman berusahatani dikatakan cukup apabila telah menggeluti pekerjaan berusahatani 5-10 tahun, sedangkan 10 tahun ke atas dikategorikan berpengalaman dan kurangdari 5 tahun dikategorikan kurang berpengalaman (Nursin et al., 2021; dan Marzuki et al., 2023). Sehingga responden di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara dikategorikan telah berpengalaman.

Berdasarkan Tabel 1 juga, diketahui sebagian besar responden di Desa Lambudoni memiliki luas lahan yang terkamsud dalam kategori sedang yakni antara 0,5 Ha – 2,0 Ha dengan jumlah responden sebanyak 35 orang (97,22%), tidak ada responden yang memiliki lahan dibawah 0,5 Ha dan responden yang memiliki lahan lebih dari 2,0 Ha atau kategori luas sebanyak 1 orang (2,78%). Luas lahan garapan yang dimiliki akan mempengaruhi jumlah atau kuantitas produksi yang dihasilkan. Produksi yang tinggi akan berimplikasi pada tingginya pendapatan yang diperoleh (Amir et al., 2022). Namun, luas lahan garapan juga dapat membawa kerugian apabila terkena penyakit dalam jumlah yang besar.

Efektivitas Komposisi Poster terhadap Pengetahuan Petani

Dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, hal terpenting dalam media poster agar informasi bisa tersampaikan ke masyarakat adalah komposisi antara tulisan dan gambar. Komposisi dalam desain grafis merupakan suatu elemen yang sangat penting (Iswandi, 2018), dan juga merupakan elemen yang sering dipakai untuk melengkapi suatu desain. Pada penelitian ini, komposisi media poster yang digunakan yaitu komposisi 60:40. Komposisi antara gambar dan tulisan dalam meningkatkan efektivitas *poster* mengenai pengendalian hama penyakit pada tanaman padi sawah menunjukkan hasil yang efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Efektivitas Media Poster terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Pengendalian Hama Penyakit.

No.	Perlakuan	Efektivitas (%)	Keterangan
1.	Tanpa perlakuan	25,51	Kurang efektif
2.	60 :40	64,71	Efektif
	Jumlah	**100**	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Tabel 2 menunjukkan bahwa komposisi poster dalam meningkatkan pengetahuan petani mengenai pengendalian hama dan penyakit padi sawah di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia KabupatenKonawe Utara, dengan komposisi gambar dan tulisan (60:40) diperoleh nilai 64,71% (efektif). Karena nilai yang diperoleh berkisar antara 51% – 75 %, dan tanpa perlakuan diperoleh nilai 25,51 (Kurang efektif). Dengan adanya komposis yang tepat pada desain poster akan menambah kreativitas dan tampilan yang mampu meningkatkan ketertarikan petani. Ditambah lagi dengan penyampain informasi yang disusun dengan kata atau kalimat yang mudah dipahami yang ditulis secara singkat, namun jelas dan mudah dipahami oleh petani. Dengan latar belakang pendidikan petani yang cendurung rendah, maka metode penyampaian pesan penyuluh melalui media cetak seperti poster menjadi salah satu langkah yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan petani padi sawah terkhusus pada pengendalian serangan hama dan penyakit. Maskur et al (2019), menyatakan bahwa media cetak yang paling efektif dalam kegiatan penyuluhan pertanian adalah poster.

Tampilan poster juga yang membatasi jumlah tulisan yang ada dan adanya gambar atau animasi yang membantu petani dalam memahami maksud dari informasi yang disampaikan mampu mempermudah petani dalam mengetahui dan memahami informasi tersebut. Indraningsih (2017) bahwa media dalam menyampaikan inovasi yang tepat mampu memberikan dampak pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Selain itu, adanya pengalaman responden yang terbiasa menggunakan media cetak seperti *poster* dalam mencari informasi yang berhubungan dengan usaha taninya akan membentuk rasa nyaman dan mudah dalam membaca serta memahami informasi pada *poster* yang diberikan, dibandingkan dengan media cetak lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan alsan terbesar *poster* dengan komposisi 60:40 lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani mengenai pengendalian hama penyakit pada tanaman padi sawah dapat ditelaah dari hasil jawaban petani pada pemberian pertanyaan *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini disajikan hasil uji *pre-test* dan *post-test* terkait pengetahuan petani dalam pengendalian serangan hama dan penyakit pada tanaman padi sawah di Desa Lambudoni.

Tabel 3. Hasil Uji *Poster* dengan Komposisi 60:40 Berdasarkan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani.

No Responden	Pendidikan	Jumlah Nilai		Selisih Nilai	Rata-Rata Nilai
		Pre-test	Post-test		
1	SMA	5	5	0	5
2	SMP	4	7	3	5,5
3	SMP	2	9	7	5,5
4	SD	2	9	7	5,5
5	Sarjana	3	8	5	5,5
Jumlah		**16**	**38**	**22**	**27**

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah nilai pada *pre-test* responden berjumlah 16 poin, sedangkan nilai pada *post-test* berjumlah 38 point. Selisih nilai antara *pre-test* dan *post-test* yaitu 22 poin dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post- test* sebesar 27 poin. Artinya, terjadi perbedaan terhadap peningkatan pengetahuan responden antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan *poster* komposisi 60 : 40. Penggunaan poster sebagai media penyuluhan pertanian terbukti mampu memberikan dan meningkatkan pengetahuan petani padi sawah dalam pengendalian hama dan panyakit tanaman padi sawah. Tanjungsari et al (2019), menjelaskan bahwa poster telah sering digunakan sebagai media penyuluhan dan mampu meningkatkan pengetahuan sasaran dari tidak tahu menjadi tahu dan akhirnya mau mengubah perilaku. Kelebihan poster sendiri, yaitu murah, mudah dalam penggunaannya, waktu yang diperlukan sepenuhnya dikendalikan oleh penyuluh, dan tidak memerlukan keterampilan yang rumit. Kemampuan penyuluh dalam membawakan materi penyuluhan dan konsentrasi sasaran dalam menerima materi menjadi penentu keberhasilan penyuluhan. Dengan penyampaian yang optimal, materi yang menarik dan konsentrasi sasaran yang tinggi maka materi dapat terserap dengan baik.

KESIMPULAN

Efektivitas penggunaan media cetak berupa poster dalam kegiatan penyuluhan pertanian dengan komposisi 60 : 40 (gambar : tulisan), diketahui telah efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani padi sawah dalam pengendalian serangan hama dan penyakit di Desa Lambudoni Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Komposisi poster yang tepat mampu menyampaikan pesan dan informasi penyuluhan dengan baik kepada

petani. Gambar yang ada pada poster membantu petani untuk lebih fokus dan mudah memahami isi poster pada kegiatan penyuluhan pertanian.

REFERENSI

Amelia, S., Putri, M. A., & Ibnusina, F. (2022). Karakteristik dan Pengetahuan Petani Cabai Merah terhadap Penggunaan Pestisida Kimia: Studi Kasus di Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal of Agri-food*, *3*(2), 133-142.

Amir, A., Arifin, A., & Pata, A. A. (2022). Perbandingan Risiko Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan (Studi Kasus di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep). *Jurnal Agribis*, *10*(1), 55-68.

Erawati, M. D., Buana, T., & Wunawarsih, I. A. (2019). Efektivitas Media Cetak Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) di Desa Peatoa Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, *4*(2), 47-51.

Ginting, E. (1991). *Metode Kuliah Kerja Lapang*. Malang: Universitas Brawijaya.

Indraningsih, K. S. (2017). Strategi Diseminasi Inovasi Pertanian dalam Mendukung Pembangunan Pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 35, No. 2, pp. 107-123).

Iswandi, H. (2018). Peran dan Pengaruh Tampilan Desain pada Periklanan. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, *3*(3). https://doi.org/10.36982/jsdb.v3i3.493

Koampa, M. V., Benu, O. L., Sendow, M. M., & Moniaga, V. R. (2015). Partisipasi Kelompok Tani dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat, Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, *11*(3A), 19-32. https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3A.2015.10294

Martadona, I. (2021). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan di Kota Padang. *Jurnal Pangan*, *30*(3), 167-174. https://doi.org/10.33964/jp.v30i3.544

Marzuki, N. F., Effendy, E., & Hatmi, W. (2023). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Cengkeh di Desa Silampayang Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, *2*(1), 1-8. https://doi.org/10.22487/jpa.v2i1.1637

Maskur, M., Syaifuddin, S., & Kaharuddin, K. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Cetak dalam Penyuluhan Pertanian di Kelompok Tani Sipappaccei Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan*, *15*(1), 30-33.

Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 84-90.

Nugraha, R., Rahman, U., Wahyuddin, N. R., & Yanti, N. E. (2024). Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Penyuluhan Pertanian Berbasis Agribisnis di Desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(1), 811-824. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1325

Nuraisah, G., & Kusumo, R. A. B. (2019). Dampak Perubahan Iklim terhadap Usahatani Padi di Desa Wanguk kecamatan Anjatan kabupaten Indramayu. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, *5*(1), 60-71. http://dx.doi.org/10.25157/ma.v5i1.1639

Nurfathiyah, P., & Rendra, R. (2020). Efektivitas Media dan Materi Penyuluhan dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, *4*(1), 59-73.

Nursin, R., Kassa, S., & Sulmi, S. (2021). Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kelapa Menjadi Kopra di Desa Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, *9*(5), 1253-1261.

Olii, F., Baruwadi, M., & Dunggio, I. (2023). Factors Socioeconomic Affecting the Management of Sloping Land. *Gorontalo Development Review*, 83-97. https://doi.org/10.32662/golder.v0i0.2893

Rizal, M. (2021). Pemanfaatan Media Poster Tempel untuk Komunikasi Visual di Desa Wanasari Kecamatan

Muara Wahau. *Al-Rabwah*, *15*(01), 36-41. https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.76

Saihani, A., & Jamil, S. N. A. (2017). Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Sungai Binuang Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, *7*(1), 479-492. https://doi.org/10.36589/rs.v7i1.68

Sari, F. P., Munajat, M., Lastinawati, E., Meilin, A., Judijanto, L., Sutiharni, S., Setyowati, E. D., Ahmad, A., & Rusliyadi, M. (2024). *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Srihidayati, G. (2022). Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Usahatani Padi (Oryza Sativa L) di Desa Pong Samelung. *Wanatani*, *2*(2), 62-71. https://doi.org/10.51574/jip.v2i2.72

Sudjana, N. (1989). *Penelitian Statistika*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sukadi, S., Nurlaela, S., Ismarlin, I. F., & Sujono, S. (2022). Pelaksanaan Program Komando Strategi Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI). In *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2022* (Vol. 1, No. 1).

Tanjungsari, A. R., Palupi, D. N., & Widyastomo, J. W. (2019). Efektifitas Media Poster dengan Flanelgraf terhadap Pengetahuan Kesgilut Ibu Hamil Desa Klampok Singosari Malang. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, *3*(1), 187-195. https://doi.org/10.21776/ub.eprodenta.2019.003.01.2

Wibowo, L. S., Saleh, Y., & Lagarusu, L. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media terhadap Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Pertanian Padi di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, *7*(2), 84-90. https://doi.org/10.37046/agr.v7i2.19629